

## **BAB V**

### **REFLEKSI DIRI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menciptakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), salah satunya adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Kemendikbudristek mengadakan program MSIB berkolaborasi dengan 42 mitra dari 160 mitra industri. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) *Batch 3* merupakan bentuk partisipasi Sekolah Ekspor terhadap MSIB ketiga kalinya. Tema yang diambil Sekolah Ekspor dalam MSIB *Batch 3* ini adalah “*Be A Digital Exporter*”. *Be A Digital Exporter* merupakan program Sekolah Ekspor yang bertujuan untuk menjadikan pesertanya sebagai eksportir-eksportir baru dari Indonesia selama 5 (lima) bulan.

Saya mendaftarkan diri dalam program Studi Independen di Sekolah Ekspor pada bulan Juli 2022. Dan akhirnya saya diterima dalam program tersebut. Program tersebut dilakukan selama 5 bulan dengan periode pelaksanaan mulai tanggal 16 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Selama 5 bulan di program tersebut, saya mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya belum saya ketahui dan rasakan. Selain itu, saya juga mendapatkan banyak relasi dari teman-teman maupun mentor di Sekolah Ekspor.

Manfaat yang saya dapatkan setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan *Be A Digital Exporter* di Sekolah Ekspor adalah mendapatkan ilmu-ilmu dalam bidang ekspor, perdagangan global, cara mengembangkan produk ekspor, strategi bisnis, cara mengoptimalkan media digital dalam pemasaran produk, dan sebagainya. Selain itu, saya juga mendapatkan ilmu berupa *softskill*, diantaranya cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain dan kerja sama tim dalam kelompok di Sekolah Ekspor.

Berdasarkan pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti Studi Independen di Sekolah Ekspor yaitu saya berharap kedepannya dapat menjadi eksportir muda dari Indonesia yang bisa membantu memasarkan produk-produk lokal Indonesia terutama produk UMKM ke luar negeri.